SKRIPSI

PENGARUH LUAS LAHAN, PENDIDIKAN DAN PRODUKSI TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN SINGKAWANG TIMUR

Oleh:

RAHEL ABIGAIL
NIM. C1021211024

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PENGARUH LUAS LAHAN, PENDIDIKAN DAN PRODUKSI TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN SINGKAWANG TIMUR

Oleh:

RAHEL ABIGAIL
(C1021211024)

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH LUAS LAHAN, PENDIDIKAN, DAN PRODUKSI TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN SINGKAWANG TIMUR

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

RAHEL ABIGAIL
NIM. C1021211024

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal: 31 Januari 2025, Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak Nomor: 503/UN.22.3/TD.06/2025 Tanggal 17 Januari 2025

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing kedua
Josua Parulian Hutajulu, S.Si, M.M	**Shenny Oktoriana, SP, M.Sc**
NIP. 196812161994021001	**NIP.198510192015042004**
Penguji Pertama	**Penguji kedua**
Dr. Erlinda Yurisinthae, MP	**Nia Permatasari, SP, M.Si**
NIP. 197001031994022001	**NIP. 198903052024212001**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "pengaruh luas lahan, pendidikan dan produksi terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Kecamatan Singkawang Timur" adalah karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun karya yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Desember 2024

Penulis

Rahel Abigail

NIM. C1021211024

RIWAYAT HIDUP



Rahel bigail dilahirkan di Singkawang pada tanggal 12 Februari 2004. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dan lahir dari pasangan suami istri yaitu Bapak Mulyadi dan Ibu Martina. Penulis beralamat di Jl. Bakti Nyata Kelurahan Pajintan, Kota Singkawang, Kalimantan Barat.

Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN 01 Singkawang Timur dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 17 Singkawang dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021 penulis menyelesaikan Pendidikan di SMKN 01 Singkawang. Setelahnya penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan pada tahun 2021 melalui program SNMPTN Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Universitas Tanjungpura sampaii dengan penulisan skripsi ini.

Sebagai sayarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, penulis Menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Luas Lahan, Pendidikan, Dan Produksi Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah di Kecamatan Singkawang Timur”. Penulisan skripsi dibawah bimbingan Bapak Josua Parulian Hutajulu, S.Si., MM selaku dosen pembimbing Pertama dan Ibu Shenny Oktoriana, SP., M.Sc selaku dosen pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Kota Singkawang merupakan wilayah yang cocok untuk pengembangan pertanian tanaman pangan dan hortikultura yang berada disetiap kecamatannya. Dengan populasi penduduk yang lebih dari 246.112 ribu jiwa, menjadi salah satu tolak ukur untuk dapat melaksanakan pembangunan pertanian daerah di kota Singkawang. Tanaman pangan yang cukup banyak dibudidayakan di Kota Singkawang adalah tanaman padi. Pada tahun 2022 sebesar 3.249,00 ha luas panen padi yang dilakukan di Kota Singkawang dengan jumlah produksi sebesar 11.891,00 ton. Jumlah produksi ini diharapkan dapat meningkat sehingga dapat terwujudnya pembangunan pertanian dengan harapan petani dapat menjadi lebih sejahtera

Luas lahan menjadi tolak ukur berapa banyak jumlah produksi yang dapat dicapai petani padi Selain itu, kesejahteraan yang belum tercapai dapat disebabkan oleh rendahnya kemampuan petani. Kemampuan petani yang rendah mempengaruhi besarnya jumlah produksi yang dihasilkan sehingga sedikitnya pendapatan yang diterima. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh luas lahan, pendiddikan, dan produksi terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Kecamatan Singkawang Timur.

Hasil menunjukan bahwa luas lahan tidak berpegaruh terhadap kesejahteraan petani karena meskipun memiliki lahan yang luas, apabila tidak digarap dengan baik maka hasil produksi tidak akan meningkat. Namun disamping itu, Pendidikan dan produksi memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan petani, hal ini dikarenakan pendidikan akan membantu petani untuk dapat dengan cepat menyerap tekkologi terbaru dan melakukan inovasi, sedangkan semakin besari hasil produksi maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Luas Lahan, Pendidikan Dan Produksi Terhadap Kesejahtraan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Singkawang Timur".**

Dalam kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Sc selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Josua Parulian Hutajulu, S.Si, MM selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing pertama saya.
5. Shenny Oktorian, SP, M.Sc selaku dosen pembimbing kedua saya.
6. Dr. Erlinda Yurisinthae, MP selaku dosen penguji pertama saya.
7. Nia Permatasari, SP, M.Si selaku dosen penguji kedua saya.
8. Seluruh Dosen S1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
9. Kedua orang tua terkasih yang telah memberikan dukungan, doa, serta semangat selama proses penyusunan proposal penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi serta semangat selama proses penyusunan proposal penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak mengalami kekurangan dan kendala dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulisan berharap

mendapatkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi yang ditulis oleh penulis dapat bermanfaat baik bagi penulis dan para pembaca.

Pontianak, Agustus 2024

Penulis,

Rahel Abigail

NIM. C1021211024

DAFTAR ISI

Hal.

RIWAYAT HIDUP v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan 5
BAB II 6
TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Landasan Teori 6
1. Kesejahteraan 6
2. Petani Padi Sawah 7
3. Tanaman Padi Sawah 9
4. Luas Lahan 9
5. Pendidikan 11
6. Produksi 13
B. Penelitian Terdahulu 15
C. Kerangka Pemikiran 18
D. Hipotesis 19
BAB III 20
METODE PENELITIAN 20
A. Jenis Penelitian 20
B. Tempat dan Waktu Penelitian 20
C. Populasi dan Sampel 20
1. Populasi 20
2. Sampel 21

3. Teknik Sampling 22
D. Sumber dan Metode Pengumpulan Data 22
1. Sumber data 22
2. Metode Pengumpulan Data 23
E. Variabel Penelitian 23
F. Analisis Data 24
1. Goodness Of Fit ($R2$) 24
2. Uji Kelayakan Model 25
3. Uji Wald 26
4. Odds Ratio 26
BAB IV 27
HASIL DAN PEMBAHASAN 27
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 27
1. Kecamatan Singkawang Timur 27
2. Kelurahan Pajintan 28
B. Karakteristik Responden 28
C. Hasil Penelitian 30
1. Luas Lahan 30
2. Tingkat Pendidikan Petani 31
3. Produksi 32
4. Kesejahteraan 34
5. Hasil Regresi Logistik Biner 35
BAB V 41
KESIMPULAN DAN SARAN 41
A. KESIMPULAN 41
B. SARAN 41
DAFTAR PUSTAKA 42
LAMPIRAN 46

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 1. Data Produksi Padi Sawah Di Kota Singkawang..... 3
Tabel 2. Data Nilai Tukar Petani Kalimantan Barat 4
Tabel 3. Penelitian terdahulu 15
Tabel 4. Sebaran Kelompok Tani di Kelurahan Pajintan, Kecamatan Singkawang Timur..... 21
Tabel 5. luas wilayah Kelurahan, Kecamatan Singkawang Timur 27
Tabel 6. Jumlah Responden Petani Padi Sawah Berdasarkan Jenis Kelamin..... 29
Tabel 7. Jumlah Responden Petani Padi Sawah Berdasarkan Umur 29
Tabel 8. Jumlah Responden Petani Padi Sawah Berdasarkan Pengalaman Bertani .. 30
Tabel 9. Luas Lahan Petani Padi Sawahi di Kelurahan Pajintan Kecamatan Singkawang Timur..... 31
Tabel 10. Tingkat Pendidikan Petani di Kelurahan Pajintan Kecamatan Singkawang Timur..... 31
Tabel 11. Hasil Produksi Padi Pada Masa Tanam pertama (Januari – Juni) 32
Tabel 12. Hasil Produksi Padi Pada Masa Tanam Kedua (Juli – Desember) 33
Tabel 13. Pendapatan Petani Pada Masa Tanam Kecil 33
Tabel 14. Pendapatan Petani Pada Masa Tanam Besar..... 34
Tabel 15. Pengeluaran Rumah Tangga Petani di Kelurahan Pajintan Kecamatan Singkawang Timur..... 35
Tabel 16. Goodness Of Fit 35
Tabel 17. Uji Kelayakan Model..... 36
Tabel 18. Uji Hosmer and Lemeshow..... 36
Tabel 19. Ketepatan Klasifikasi 37
Tabel 20. Uji Wald..... 37

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 1. Luas Lahan Sawah Kecamatan Singkawang Timur 1
Gambar 2. Kerangka Pemikiran 18

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

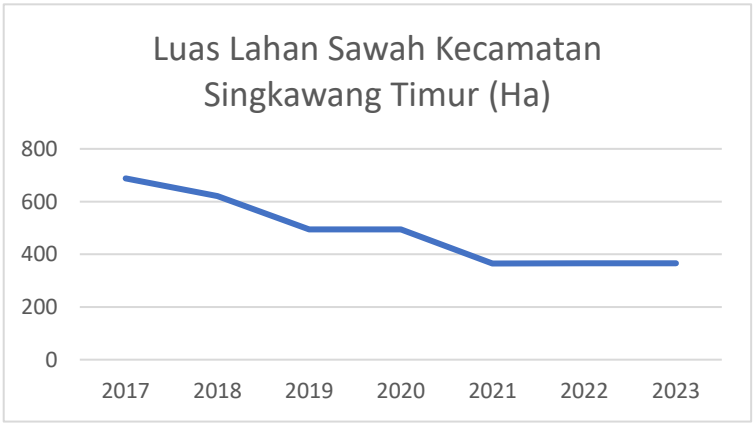
Lampiran 1. Kuesioner 46
Lampiran 2. Dokumentasi 49
Lampiran 3. Data Output SPSS 51
Lampiran 4. Data Variabel Penelitian 53

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Singkawang merupakan salah satu kota di Kalimantan Barat yang memiliki luas sebesar 50.400 ha dan mempunyai wilayah yang strategis, baik dari segi potensi pertanian, industri dan perdagangan. Kota Singkawang merupakan wilayah yang stategis untuk pengembangan pertanian tanaman pangan dan hortikultura yang berada disetiap kecamatannya. Dengan populasi penduduk yang lebih dari 246.112 ribu jiwa, menjadi salah satu tolak ukur untuk dapat melaksanakan pembangunan pertanian daerah di kota Singkawang (Praxis, 2022).

Tanaman pangan yang cukup banyak dibudidayakan di Kota Singkawang adalah tanaman padi. Pada tahun 2022 sebesar 3.249,00 ha luas panen padi yang dilakukan di Kota Singkawang dengan jumlah produksi sebesar 11.891,00 ton. Jumlah produksi ini diharapkan dapat meningkat sehingga dapat terwujudnya pembangunan pertanian dengan harapan petani dapat menjadi lebih sejahtera (BPS, 2023). Kecamatan Singkawang Timur merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kota Singkawang, memiliki area luas lahan sebesar 16.626 Ha (BPS, 2023). Adapun untuk luas area lahan sawah di Kecamatan Singkawang Timur, dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Luas Lahan Sawah Kecamatan Singkawang Timur

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Singkawang Timur

Gambar 1 menunjukan bahwa luas lahan sawah di Kecamatan Singkawang Timur mengalami penurunan. Pada tahun 2017 luas lahan sawah Kecamatan Singkawang Timur seluas 688 ha dan pada tahun 2018 mengalami penurunan hingga luas lahan Kecamatan Singkawang Timur menjadi 621 ha. Pada periode satu tahun dari 2018 ke 2019 luas lahan sawah Kecamatan Singkawang Timur mengalami penurunan yang drastis. Pada tahun 2019, luas lahan sawah Kecamatan Singkawang Timur turun hingga menjadi 494 ha dan angka ini tetap bertahan hingga tahun 2020 tanpa mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 luas lahan Kecamatan Singkawang Timur kembali mengalami penurunan dan luas lahannya menjadi 365. Pada tahun 2022 luas lahan Kecamatan Singkawang Timur mengalami peningkatan sekitar 1 ha sehingga luas lahannya menjadi 366 dan masih bertahan sampai pada tahun 2023. Penurunan luas lahan sawah utamanya disebabkan oleh petani padi yang tidak lagi menggarap lahan sawah nya untuk bertani padi. Menurut data yang didapatkan dari penyuluh pertanian Badan Pertanian Perikanan Singawang Timur, petani lebih memilih untuk mengalih fungsikan lahan sawah tersebut untuk menanam tanaman lain selain padi seperti tanaman pangan lain seperti jagung ataupun tanaman hortikultura.

Luas lahan dapat memberikan pengaruh pada seberapa banyak jumlah produksi yang dapat dicapai petani padi. Semakin luas lahan yang digunakan maka besar kemungkinan jumlah produksi akan meningkat. Namun, penurunan pada luas lahan tanam mengakibatkan turunnya jumlah produksi padi. Petani padi dapat dikatakan sejahtera jika petani padi tersebut mampu memenuhi kebutuhan hidupnya beserta keluarganya yang berupa sandang, pangan, papan, kesehatan, serta pendidikan. Sedangkan jika petani belum mampu memenuhi kebutuhan tersebut, maka petani dikatakan belum sejahtera (Nursyamsi, 2020).

Selain itu, kesejahteraan yang belum tercapai dapat disebabkan oleh rendahnya kemampuan petani. Kemampuan petani yang rendah mempengaruhi besarnya jumlah produksi yang dihasilkan sehingga sedikitnya pendapatan yang diterima. Rendahnya kemampuan petani disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah dimana 80 persen rata-rata petani merupakan lulusan sekolah dasar (Koruwu & HS, 2022). Petani padi di Kecamatan Singkawang Timur merupakan petani dengan usia rata-rata 30 tahun keatas dengan pendidikan rata-rata lulusan sekolah dasar. Adapun

rendahnya kemampuan pengetahuan mereka dalam bertani telah ditutupi dengan banyaknya pengalaman berusaha tani, namun pada akhirnya pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan belum cukup untuk membuat petani padi di Kecamatan Singkawang Timur mempertahankan tingkat produksi mereka (Indah, 2018).

Adapun, berikut data produksi padi sawah di Kecamatan Singkawang:

Tabel 1. Data Produksi Padi Sawah Di Kota Singkawang

Tahun	Produksi (Kg)
2018	10.648,00
2019	12.308,00
2020	13.791,00
2021	14.229,00
2022	11.891,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Singkawang

Pada tabel 1 dapat dilihat jika produksi padi sawah di Kota Singkawang mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2018 produksi padi sawah di Kota Singkawang mencapai angka 10.648,00 Kg, pada tahun 2019 produksi padi sawah di Kota Singkawang mengalami kenaikan dengan mencapai angka 12.308,00 Kg, pada tahun 2020 produksi padi padi sawah di Kota Singkawang kembali mengalami kenaikan dengan mencapai angka 13.791,00 Kg, pada tahun 2021 produksi padi sawah di Kota Singkawang kembali meningkat dengan mencapai angka 14.229,00 Kg, dan pada tahun 2022 produksi padi sawah di Kota Singkawang mengalami penurunan yang drastis dengan mencapai angka 11.891,00 Kg. Turunnya jumlah produksi menunjukan jika petani padi sawah di Kota Singkawang belum mampu untuk mempertahankan tingkat produksi padi mereka. Adapun produksi yang rendah akan mempengaruhi pendapatan petani (Statistik, 2023).

Tingkat kesejahteraan petani secara umumnya dapat dilihat dengan Nilai Tukar Petani (NTP). Nilai Tukar Petani merupakan perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (IT) dengan harga yang dibayar petani (IB). Nilai Tukar Petani berkaitan dengan daya beli atau pengeluaran petani dalam hal membiayai kebutuhan

rumah tangganya (Keumala et al., 2018). Adapun Nilai Tukar Petani (NTP) Kalimantan Barat sebagai berikut:

Tabel 2. Data Nilai Tukar Petani Kalimantan Barat

Tahun	NTP (Poin)
2021	94.05
2022	92,36
2023	102,54
2024	93,45

Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat

Tabel 2 menunjukan jika dalam kurun waktu 4 tahun Nilai Tukar Petani di Kalimantan Barat terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 NTP Kalimantan Barat berada pada angka 94,05 poin, pada tahun 2022 NTP Kalimantan Barat berada pada angka 92,36 poin. Pada periode tahun 2021 sampai 2022 NTP Kalimantan Barat Mengalami penurunan sebesar 1,69 poin. Pada tahun 2023 NTP Kalimantan Barat berada pada angka 102,54 poin. Pada periode tahun 2022 sampai 2023 NTP Kalimantan Barat mengalami kenaikan sebesar 10,18 poin. Dan pada tahun 2024 NTP berada pada angka 93,45 poin. Pada periode tahun 2023 sampai 2024 NTP Kalimantan Barat mengalami penurunan sebesar 9,09 poin (BPS, 2024).

Kenaikan pada Nilai Tukar Petani (NTP) Kalimantan Barat selama 4 tahun ini terjadi karena Harga Yang Diterima Petani (IT) mengalami kenaikan sedangkan Harga Yang Dibayar Petani (IB) mengalami penurunan. Sebaliknya apabila terjadi penurunan pada Nilai Tukar Petani (NTP) Kalimantan Barat dikarenakan Harga Yang Diterima Petani (IT) mengalami penurunan sedangkan Harga Yang Dibayar Petani (IB) mengalami kenaikan. Semakin tinggi NTP, maka secara relatif semakin besar dan kuat pula pengeluaran atau daya beli petani. Kesejahteraan petani akan menentukan bagaimana petani dan keluarga nya akan melanjutkan hidup. Karena itu perlu diketahui apa saja yang menjadi pengaruh terhadap kesejahteraan sehingga dapat membuat kehidupan petani menjadi lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan maka didapatlah rumusan masalah sebagai berikut, apakah luas lahan, pendidikan, dan produksi memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Kecamatan Singkawang Timur?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka didapatlah tujuan sebagai berikut, menganalisis pengaruh luas lahan, pendidikan, dan produksi terhadap kesejahteraan petani padi sawah.